

Peran Auditor Internal Dalam Meningkatkan Tata Kelola Perusahaan: Tinjauan Literatur Review

Andriani A. Zain¹, Andriyawan Karim², Sahmin Noholo³

^{1,2,3} Program Studi Akuntansi, Universitas Negeri Gorontalo, indonesia

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peran auditor internal dalam meningkatkan tata kelola perusahaan melalui pendekatan Tinjauan Pustaka Naratif-Sistematis. Tinjauan ini dilakukan terhadap 12 artikel ilmiah relevan yang membahas efektivitas fungsi audit internal, mekanisme pengendalian internal, manajemen risiko, dan hubungan strategis antara audit internal dan struktur tata kelola perusahaan. Hasil analisis menunjukkan bahwa auditor internal tidak hanya berperan dalam memastikan kepatuhan terhadap prosedur dan peraturan, tetapi juga berkontribusi pada peningkatan transparansi, akuntabilitas, dan kualitas pelaporan. Auditor internal telah terbukti memperkuat efektivitas pengendalian internal, membantu mengidentifikasi dan memitigasi risiko strategis, serta memberikan keyakinan kepada dewan komisaris dan komite audit dalam proses pengambilan keputusan. Selain itu, tata kelola perusahaan yang kuat memberikan dukungan struktural berupa independensi, akses informasi, dan mandat yang jelas bagi auditor internal, sehingga memperkuat fungsi pengawasan organisasi. Dengan demikian, hubungan antara auditor internal dan tata kelola perusahaan bersifat sinergis dan saling memperkuat. Penelitian ini memberikan kontribusi konseptual bahwa audit internal merupakan elemen fundamental dalam membangun tata kelola yang efektif, transparan, dan berkelanjutan.

Kata kunci: Auditor Internal, Tata Kelola Perusahaan, Pengendalian Internal, Manajemen Risiko, Tinjauan Pustaka.

Abstract

This study aims to examine the role of internal auditors in improving corporate governance through a Systematic–Narrative Literature Review approach. The review was conducted on 12 relevant scientific articles, which discussed the effectiveness of the internal audit function, internal control mechanisms, risk management, and the strategic relationship between internal audit and corporate governance structures. The analysis results indicate that internal auditors not only play a role in ensuring compliance with procedures and regulations, but also contribute to increased transparency, accountability, and reporting quality. Internal auditors have been shown to strengthen the effectiveness of internal controls, help identify and mitigate strategic risks, and provide assurance to the board of commissioners and audit committee in the decision-making process. In addition, strong corporate governance provides structural support in the form of independence, access to information, and a clear mandate for internal auditors, thereby strengthening the organization's oversight function. Thus, the relationship between internal auditors and corporate governance is synergistic and mutually reinforcing. This study provides a conceptual contribution that internal audit is a fundamental element in building effective, transparent, and sustainable governance.

Keywords: Internal Auditor, Corporate Governance, Internal Control, Risk Management, Literature Review.

Korespondensi:

Andriyawan Karim
(andriyawanekarim580@gmail.com)

Submit: 12 Oktober 2025

Revisi: 28 Nopember 2025

Diterima: 22 Desember 2025

Terbit: 24 Desember 2025



1. Pendahuluan

Menjalankan perusahaan dengan benar adalah kunci untuk membangun organisasi yang sehat, transparan, dan berkelanjutan. Menggunakan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik seperti transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan keadilan penting dalam menilai seberapa baik perusahaan menjalankan bisnisnya dengan cara yang etis dan efektif. Dalam lingkungan bisnis yang kompleks saat ini, terdapat kebutuhan yang semakin meningkat akan mekanisme pengendalian internal yang kuat untuk mengurangi risiko penipuan, meningkatkan kualitas pelaporan, dan memastikan perusahaan mematuhi semua aturan hukum.

Dalam konteks ini, auditor internal memainkan peran strategis sebagai komponen utama sistem pengendalian internal perusahaan. Mereka tidak hanya bertanggung jawab untuk mengidentifikasi kelemahan dalam prosedur dan memastikan kepatuhan, tetapi mereka juga bertindak sebagai konsultan dengan memberikan rekomendasi untuk meningkatkan proses bisnis dan mengelola risiko. Sebagaimana dibahas dalam penelitian "Peran Audit Internal dalam Meningkatkan Tata Kelola Perusahaan" (Padang, 2023), efektivitas audit internal secara langsung berkontribusi pada peningkatan akuntabilitas perusahaan dan peningkatan kualitas keputusan manajerial.

Banyak penelitian menunjukkan bahwa keberhasilan fungsi audit internal sangat bergantung pada lingkungan tata kelola perusahaan. Misalnya, studi yang dilakukan oleh Peng & Li (2024), menyatakan bahwa independensi struktural auditor internal, dukungan komite audit, dan akses terhadap informasi yang memadai merupakan faktor kunci dalam efektivitas audit internal. Semakin kuat struktur tata kelola perusahaan, semakin baik auditor internal dapat menilai risiko secara adil dan memberikan rekomendasi bermanfaat yang berdampak besar. Di sisi lain, tata kelola yang baik juga diuntungkan oleh keberadaan auditor internal yang efektif.

Sebaliknya, governance juga memperoleh manfaat dari keberadaan auditor internal yang efektif. Penelitian seperti "Bank sustainability: Do corporate governance and internal audit quality matter?" yang dilakukan oleh Gyimah & Owusu-Afriyie (2025), menunjukkan bahwa hasil audit internal memberikan informasi penting kepada dewan komisaris dan komite audit untuk menjaga pengawasan yang baik. Temuan dari audit internal membantu organisasi mendeteksi kemungkinan masalah sejak dulu dan mengurangi kemungkinan terjadinya risiko operasional atau strategis.

Jadi, hubungan antara auditor internal dan tata kelola perusahaan merupakan sistem yang saling mendukung. Audit internal memerlukan tata kelola yang kuat agar dapat beroperasi secara independen dan efektif, sementara tata kelola bergantung pada audit internal untuk memastikan sistem, proses, dan kebijakan berfungsi dengan baik. Studi seperti "Internal governance mechanisms and corporate misconduct" (Eugster et al., 2024), menguatkan bahwa kedua aspek ini saling berkaitan dalam menciptakan bentuk pengawasan yang komprehensif dan berkelanjutan.

Berdasarkan latar belakang ini, penelitian ini dilakukan untuk mengkaji secara mendalam bagaimana auditor internal membantu meningkatkan tata kelola perusahaan.

Dengan memeriksa secara cermat jurnal akademis yang relevan, penelitian ini bertujuan untuk membuat gambaran lengkap tentang peran strategis audit internal dalam membangun tata kelola perusahaan yang kuat dan etis. Ia juga melihat bagaimana tata kelola membantu membuat audit internal lebih efektif, sehingga keduanya dapat bekerja sama dengan lancar untuk mencapai tujuan organisasi.

2. Metode

Penelitian ini menggunakan metode Systematic-Narrative Literature Review, yaitu pendekatan kajian pustaka yang menggabungkan proses seleksi literatur secara sistematis dengan analisis naratif untuk memperoleh pemahaman komprehensif mengenai peran auditor internal dalam meningkatkan tata kelola perusahaan. Penelusuran jurnal dilakukan melalui Google Scholar, Semantic Scholar, dan ScienceDirect menggunakan kata kunci seperti "internal audit", "corporate governance", "internal control effectiveness", dan "risk-based internal auditing". Dari hasil penelusuran, diperoleh 12 artikel ilmiah yang relevan dan berteks penuh, di antaranya Padang (2023), Gyimah & Owusu-Afriyie (2025), serta Koutoupis et al. (2018). Literatur dipilih berdasarkan kriteria inklusi: membahas audit internal atau tata kelola perusahaan, berfokus pada mekanisme pengawasan dan pengendalian internal, serta memiliki kontribusi konseptual atau empiris terhadap topik penelitian. Artikel yang tidak berkaitan dengan corporate governance, audit internal, atau mekanisme pengawasan dikeluarkan dari analisis.

Seluruh artikel yang terpilih dikategorikan ke dalam tiga tema utama, yaitu: (1) efektivitas auditor internal, (2) tata kelola perusahaan dan mekanisme pengawasan, serta (3) hubungan sinergis antara audit internal dan governance. Kategori ini memungkinkan peneliti mengidentifikasi pola, konsistensi, dan perbedaan antar penelitian. Selanjutnya dilakukan sintesis naratif, yaitu mengintegrasikan temuan-temuan literatur menjadi pemahaman terpadu mengenai kontribusi auditor internal dalam memperkuat sistem pengendalian internal,

meningkatkan transparansi pelaporan, mendukung komite audit, serta memperkuat struktur governance. Temuan dari artikel seperti "Ethical organisational culture, effective internal control systems and tax compliance of small and medium scale enterprises (SMEs): The role of corporate governance" (Musah et al., 2025) dan "Internal governance mechanisms and corporate misconduct" (Eugster et al., 2024), dibandingkan untuk memperjelas peran strategis audit internal dalam meningkatkan kualitas tata kelola perusahaan. Dengan demikian, metode ini memberikan landasan analitis yang kuat bagi penelitian berbasis literatur dalam konteks corporate governance.

3. Hasil dan Pembahasan

1. Hasil Penelitian

Dengan metode SLR, 12 jurnal yang relevan dianalisis berdasarkan kesesuaian topik, kualitas artikel, serta perannya terhadap pemahaman konseptual terkait audit internal, pengendalian internal, manajemen resiko, dan mekanisme corporate governance.

Berdasarkan hasil tinjauan literatur, Sebagian besar artikel yang dianalisis menggunakan pendekatan kualitatif atau deskriptif, yang menekankan pada analisis fenomena audit internal dan governance melalui penjelasan naratif, sintesis teori, dan pengamatan konseptual. Pendekatan kualitatif ini memungkinkan peneliti memahami bagaimana auditor internal berperan dalam meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan efektivitas pengendalian internal. Sebagian kecil literatur menggunakan pendekatan kuantitatif yang menguji hubungan antarvariabel, seperti efektivitas audit internal dengan kualitas tata kelola perusahaan atau hubungan kapabilitas auditor dengan pengendalian risiko. Tujuan dari pemetaan literatur ini adalah untuk memahami pola, perspektif, serta kontribusi teoritis yang disampaikan oleh berbagai peneliti sebelumnya terkait peran auditor internal dalam memperkuat tata kelola perusahaan.

Temuan-temuan dari 12 studi yang dianalisis secara sistematis ini mengkonfirmasi peran krusial audit internal dalam meningkatkan Tata Kelola Perusahaan (GCG). Secara spesifik, audit internal meningkatkan GCG melalui evaluasi risiko, peningkatan transparansi laporan, dan rekomendasi berbasis risiko lewat monitoring pengendalian internal (Padang, 2023). Kualitas tata kelola perusahaan juga didukung oleh penggunaan cloud accounting dan digital skill yang meningkatkan efektivitas auditor internal (Alqudah et al., 2024). Sementara itu, efektivitas audit internal dipengaruhi oleh kapabilitas auditor, objektivitas, dan struktur pengawasan (Gaosong & Leping, 2021). Struktur governance juga menentukan peran dan efektivitas auditor internal, termasuk dalam praktik audit berbasis lingkungan (Mohd et al., 2022).

Selain itu, digitalisasi finansial memperkuat mekanisme tata kelola dan meningkatkan kepercayaan publik kepada perusahaan (Liu et al., 2024), dan mekanisme governance yang kuat menekan misconduct serta memperkuat integritas perusahaan (Eugster et al., 2024). Terdapat keterkaitan langsung antara audit internal dengan pengendalian internal dan kualitas tata kelola perusahaan (Danescu et al., 2015). Bagi Usaha Kecil dan Menengah (UKM), integrasi audit internal dan governance meningkatkan efisiensi operasional dan ketahanan usaha (Mahzan & Meng, 2014), dan peran audit internal semakin krusial dalam mendukung governance selama kondisi krisis ekonomi (Laurentiu et al., 2014). Budaya etis dan sistem pengendalian internal yang kuat juga meningkatkan tata kelola dan kepatuhan (Musah et al., 2025). Secara umum, kualitas audit dan risk management berperan sebagai penggerak peningkatan nilai dan tata kelola perusahaan (Wang & Liang, 2025), dan pengawasan internal dibutuhkan untuk memperkuat tata kelola guna mengatasi risiko money laundering yang disebabkan oleh lemahnya governance (Olayiwola et al., 2025).

2. Pembahasan

A. Peran Auditor Internal dalam Memperkuat Pengendalian Internal

Pengendalian internal adalah fondasi utama dalam menjaga integritas operasional perusahaan. Auditor internal berperan sebagai aktor kunci yang memverifikasi keandalan sistem pengendalian dan mengidentifikasi area risiko yang berpotensi mengganggu stabilitas organisasi. Penelitian yang dilakukan oleh Mohd et al. (2022), menunjukkan bahwa efektivitas sistem pengendalian internal sangat dipengaruhi oleh kedalaman pemeriksaan auditor internal, penggunaan teknik audit berbasis risiko, serta kualitas rekomendasi yang diberikan kepada manajemen. Auditor internal tidak hanya menguji kepatuhan prosedural, tetapi juga menilai apakah sistem kontrol telah dirancang dan dilaksanakan secara efektif.

Selain itu, studi yang berjudul "The Role of Internal Audit regarding the Corporate Governance and the Current Crisis" (Laurentiu et al., 2014), menyatakan bahwa auditor internal berperan sebagai pihak yang memastikan integritas operasional perusahaan dengan melakukan penilaian objektif terhadap proses bisnis. Fungsi assurance yang dilakukan oleh auditor internal memperkuat integritas laporan operasional dan menurunkan risiko kesalahan material pada laporan keuangan. Hasil ini sejalan dengan temuan penelitian yang dilakukan oleh Peng & Li (2024), menunjukkan bahwa auditor internal berperan sebagai garis pertahanan kedua

(second line of defense) dalam mendeteksi potensi pelanggaran dan menegakkan kepatuhan terhadap regulasi internal maupun eksternal.

Dengan demikian, auditor internal dan sistem pengendalian internal saling menguatkan. Perusahaan yang memiliki audit internal yang efektif cenderung memiliki kontrol internal yang kokoh, sistem pelaporan yang akurat, serta tingkat risiko operasional yang lebih rendah.

B. Auditor Internal dalam Meningkatkan Transparansi dan Akuntabilitas Perusahaan

Transparansi dan akuntabilitas merupakan prinsip inti tata kelola perusahaan. Auditor internal memainkan peran penting dalam menyediakan informasi yang akurat, objektif, dan dapat dipertanggungjawabkan kepada dewan komisaris maupun komite audit. Studi yang dilakukan oleh Padang (2023), menunjukkan bahwa auditor internal membantu memperkuat praktik transparansi dengan memberikan gambaran menyeluruh tentang efektivitas proses pengawasan dan kualitas pelaporan keuangan.

Lebih lanjut, penelitian Laurentiu et al. (2014), menemukan bahwa perusahaan dengan tata kelola yang kuat memiliki tingkat transparansi yang lebih tinggi karena adanya fungsi audit internal yang berperan mengevaluasi keandalan sistem informasi. Auditor internal juga meminimalkan risiko penyembunyian informasi atau manipulasi laporan. Hal ini diperkuat oleh hasil penelitian Alqudah et al. (2024), yang menunjukkan bahwa audit internal yang efektif dapat meningkatkan kepatuhan perusahaan terhadap standar pelaporan dan regulasi, sehingga perusahaan mampu menjamin akurasi informasi kepada pemangku kepentingan.

Dengan demikian, auditor internal dapat dianggap sebagai agen penguatan akuntabilitas perusahaan. Keberadaannya membantu memastikan bahwa laporan yang dihasilkan manajemen dapat dipercaya dan bahwa proses bisnis berjalan mengikuti standar etika dan regulasi yang berlaku.

C. Sinergi Auditor Internal dan Tata Kelola Perusahaan

Hubungan auditor internal dan governance bersifat saling memperkuat atau mutual reinforcement. Governance yang kuat menyediakan struktur pengawasan yang mendukung auditor internal untuk menjalankan audit secara independen dan objektif. Struktur ini mencakup peran komite audit, dewan komisaris, dan unit pengawasan lainnya. Studi Eugster et al. (2024), menjelaskan bahwa komite audit memberi dukungan penting seperti akses informasi, perlindungan independensi auditor internal, dan tindak lanjut terhadap rekomendasi audit.

Sebaliknya, fungsi auditor internal juga meningkatkan kualitas governance secara keseluruhan. Dalam penelitian yang berjudul "Internal governance mechanisms and corporate misconduct", ditemukan bahwa auditor internal memberikan assurance kepada dewan bahwa sistem kontrol manajemen berjalan efektif dan risiko telah dikelola dengan baik. Auditor internal juga membantu mendeteksi potensi penyimpangan dan memberikan rekomendasi yang memperkuat efektivitas kebijakan perusahaan.

Temuan penting lainnya berasal dari Musah et al. (2025), yang menunjukkan bahwa audit internal berbasis risiko memberikan nilai tambah signifikan terhadap governance karena auditor internal tidak hanya menilai kepatuhan, tetapi juga fokus pada area risiko strategis yang dapat mengganggu tujuan perusahaan. Pendekatan audit modern ini membuat auditor internal menjadi mitra strategis dalam mitigasi risiko dan perumusan kebijakan.

Secara keseluruhan, interaksi antara audit internal dan governance membentuk hubungan simetris. Governance memperkuat ruang gerak auditor internal, sementara audit internal memperkuat governance melalui transparansi, integritas, dan pengendalian risiko. Kombinasi keduanya menciptakan perusahaan yang memiliki struktur pengawasan kuat, sistem informasi terpercaya, dan mekanisme pengendalian yang adaptif terhadap perubahan lingkungan bisnis.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil kajian literatur dari 12 jurnal yang dianalisis, penelitian ini menyimpulkan bahwa auditor internal memiliki peran strategis dalam meningkatkan tata kelola perusahaan. Auditor internal tidak hanya berfungsi sebagai pemeriksa kepatuhan, tetapi juga sebagai mitra strategis manajemen dan dewan komisaris dalam mengawasi efektivitas pengendalian internal, manajemen risiko, serta proses pelaporan keuangan. Temuan dari Padang (2023), menunjukkan bahwa kontribusi audit internal secara langsung meningkatkan kualitas transparansi dan akuntabilitas perusahaan.

Selain itu, hasil penelitian Musah et al. (2025), menjelaskan bahwa penerapan audit berbasis risiko memungkinkan auditor internal untuk mengidentifikasi dan memprioritaskan risiko strategis yang berpotensi mengganggu keberlanjutan perusahaan. Auditor internal juga terbukti mampu memperkuat mekanisme governance melalui pemberian assurance kepada dewan komisaris dan komite audit, sebagaimana dijelaskan dalam penelitian Eugster et al. (2024). Dengan demikian, hubungan antara audit internal dan tata kelola

perusahaan bersifat saling memperkuat (mutual reinforcement), di mana governance yang efektif meningkatkan kualitas audit internal, sementara audit internal yang efektif meningkatkan kualitas governance.

Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa keberadaan audit internal merupakan elemen fundamental dalam menciptakan tata kelola perusahaan yang sehat, transparan, dan berkelanjutan. Penerapan audit internal yang efektif akan memperkuat struktur pengawasan organisasi, mengurangi risiko fraud, serta meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan terhadap integritas laporan keuangan dan operasional perusahaan.

Daftar Pustaka

- Alqudah, H., Mansour, Z., Salem, B., & Lutfi, A. (2024). Enhancing the internal auditors' effectiveness in jordanian companies : The impact of cloud-based accounting usage and the moderating role of digital proficiency. *Computers in Human Behavior Reports*, 15(June), 100442. <https://doi.org/10.1016/j.chbr.2024.100442>
- Eugster, N., Kowalewski, O., & Śpiewanowski, P. (2024). Internal governance mechanisms and corporate misconduct. *International Review of Financial Analysis*, 92(2019), 103109. <https://doi.org/10.1016/j.irfa.2024.103109>
- Gyimah, P., & Owusu-Afriyie, R. (2025). Bank sustainability: Do corporate governance and internal audit quality matter? *World Development Sustainability*, 6(May 2023). <https://doi.org/10.1016/j.wds.2025.100222>
- Koutoupis, A., Pazarkis, M., & Drogalas, G. (2018). Auditing Corporate Governance Statements in Greece – the role of internal auditors. *Corporate Governance*, 18(5), 1007–1020. <https://doi.org/10.1108/CG-02-2018-0095>
- Laurentiu, D., Lazar, A., & Maria, D. (2014). The Role of Internal Audit regarding the Corporate Governance and the Current Crisis. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 116, 4819–4823. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2014.01.1031>
- Mohd, M., Hafizah, N., Abidin, Z., & Mohd, N. (2022). The governance structure on the role of internal auditors in environmental auditing practices : Cases of Malaysian local organisations. *Environmental Challenges*, 9(July). <https://doi.org/10.1016/j.envc.2022.100632>
- Musah, A., Padi, A., Blay, M. W., Okyere, D. O., & Ofori, B. S. (2025). Ethical organisational culture, effective internal control systems and tax compliance of small and medium scale enterprises (SMEs): The role of corporate governance. *Social Sciences & Humanities Open*, 11(November 2024), 101331. <https://doi.org/10.1016/j.ssaho.2025.101331>
- Padang, N. N. (2023). PERAN AUDIT INTERNAL DALAM MENINGKATKAN TATA KELOLA PERUSAHAAN. *Jurnal Riset Akuntansi*, 9(1), 130–135.
- Peng, L., & Li, H. (2024). Environmental governance and firm 's environmental investment : Evidence from the natural resources and assets accountability audit of outgoing officials. *Finance Research Letters*, 65(March), 105545. <https://doi.org/10.1016/j.frl.2024.105545>